**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini kelebihan berat badan sudah menjadi hal biasa di dunia baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Hal tersebut patut mendapat perhatian karena kelebihan berat badan dapat memacu kelainan kardiovaskuler terutama stroke dan penyakit jantung, Diabetes, kelainan muskuloskeletal, dan beberapa kanker (WHO, 2011). Salah satu kelainan kardiovaskuler yang terpenting adalah hipertensi. Sekitar 75% hipertensi secara langsung berhubungan dengan kelebihan berat badan (Ting Fei Ho, 2009).Dalam pengukuran antropometeri terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk memperkirakan kelebihan berat badan seseorang. Mengukur lemak tubuh secara langsung sangat sulit dan sebagai pengukur pengganti digunakan body mass index (BMI) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk mengidentifikasi berat badan lebih dan obesitas pada orang dewasa. Metode lain adalah pengukuran lingkar pinggang, lingkar lengan, serta perbandingan lingkar pinggang dan lingkar panggul.Indeks Massa Tubuh merupakan indikator yang paling sering digunakan dan praktis untuk mengukur tingkat populasi berat badan lebih pada populasi orang dewasa, dimana IMT dikategorikan menjadi underweight, ideal, overweight, beresiko,obesitas I, dan obesitas II (Sugondo, 2006).

`1

Menurut WHO (2011) pada tahun 2008, sekitar 1,5 milliar dewasa (20+) adalah overweight dan lebih dari 200 juta laki-laki dan sekitar 300 juta wanita adalah obese. WHO juga memprediksi bahwa pada tahun 2015, sekitar 2.3 milliar dewasa akan mengalami overweight dan lebih dari 700 milliar akan obese.Sedangkan menurut RISKESDAS (2007) prevalensi obesitas pada penduduk dewasa diatas 15 tahun di Indonesa cukup tinggi seperti di Sumatera utara 20.9% dengan 17.7% pria dan 23.8% wanita, di DKI Jakarta 26.9% dengan 22.7% pria dan 30.7% wanita. Dan di Indonesia adalah 19.1% dengan wanita 23.8% dan pria 13.9%

Obesitas berhubungan dengan berberapa penyakit seperti hipertensi, diabetes, hiperkolesteronemia, dan penyakit liver (Wilbron et al, 2005), Dan obesitas telah di indentifikasi sebagai faktor penting dalam memprediksi terjadinya hipertensi pada orang dewasa (Lynds et al,1980 ). Sindrom metabolik, yang merupakan konsekuensi utama dari obesitas, akan menyebabkan inflamasi kronik, yang bersama dengan resistensi insulin, akan menghasilkan kekacauan kompleks pada metabolisme, yang mana akan berkontribusi untuk terjadinya hipertensi, abidealitas lipoprotein, atherosklerosis, penyakit koroner, dan disfungsi organ lain (Wahab, 2007). Anak-anak dan orang dewasa yang obese, cenderung mempunyai tekanan darah yang lebih tinggi secara signifikan (Qing He et al, 2000) . Dari prevalensi dan efek jangka panjang yang telah diuraikan di atas, bisa diprediksi bahwa pada nantinya efek jangka panjang dari obesitas adalah masalah kesehatan dan ekonomi yang tidak bisa dipandang ringan.

Terkhusus pada Siswa SMA Negeri 1 Marioriwawo memiliki kondisi Indeks Massa Tubuh yang bervariasi diantara *low,ideal,overweight.* Karena banyaknya aktifitas ekstrakulikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran sehingga siswa memiliki kondisi fisik yang baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kebugaran jasmani seseorang dan baik untuk kelangsungan karir dan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berinisiatif untuk meneliti “Profil indeks Massa Tubuh Siswa Putra dan Putri pada Siswa SMAN 1 Marioriwawo.”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Profil Indeks Massa Tubuh Siswa Putra pada Siswa SMA Negeri 1 Marioriwawo?
2. Bagaimana Profil Indeks Massa tubuh Siswa putri pada siswa SMA Negeri 1 Marioriwawo?
3. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Profil Indeks Massa Tubuh Siswa Putra pada SMA Negeri 1 Marioriwawo ?
2. Untuk mengetahui bagaimana Profil Indeks Massa Tubuh Siswa Putri pada SMA Negeri 1 Marioriwawo ?
3. **Manfaat Penelitian**

Secara Teoritis dalam hasil penelitian bermanfaat untuk memberi masukan dan tambahan, adapun hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah :

* Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan terutama Indeks Massa Tubuh bagi Siswa SMA Negeri 1 Marioriwawo terhadap kebugaran jasmani kebugaran jasmani.
* Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi Siswa SMA Negeri 1 Marioriwawo, tentang gizi yang seimbang, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan karir dan prestasi siswa.

1. Bagi Guru :

* Sebagai masukan bagi para guru supaya mengimpormasikan kepada siswanya tentang gizi yang seimbang .
* Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru dalam dunia olahraga kesehatan

1. Sebagai bahan informasi pada peneliti selanjutnya baik secara langsung menyangkut permasalahan yang sama maupun yang relevan dengan permasalahan tersebut.